

SKRIPSI 51

**KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN
TEORI LIMA ELEMEN PADA GEDUNG CANDRA
NAYA JAKARTA**



NAMA : LUCIA NATHANIA

NPM : 2017420159

PEMBIMBING: IR. P. HERMAN WILIAN TO, M.S.P., PH.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 51
KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN
TEORI LIMA ELEMEN PADA GEDUNG CANDRA
NAYA JAKARTA



NAMA : LUCIA NATHANIA

NPM : 2017420159

PEMBIMBING:



IR. P. HERMAN WILIANTO, M.S.P., PH.D.

PENGUJI :

DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.

DEWI MARIANA, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

BANDUNG
2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucia Nathania

NPM : 2017420159

Alamat : Komplek Pasir Jati Jl. Tebu Ireng No. 49, Kecamatan
Cilengkrang, Bandung

Judul Skripsi : Kajian *Feng shui* Aliran Bentuk dan Teori Lima Elemen pada
Gedung Candra Naya Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 24 Januari 2022



(Lucia Nathania)

ABSTRAK

KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN TEORI LIMA ELEMEN PADA GEDUNG CANDRA NAYA JAKARTA

Oleh

Lucia Nathania

NPM: 2017420159

Gedung Candra Naya adalah sebuah bangunan cagar budaya di daerah Jakarta yang dibangun pada tahun 1807 atau 1867 dan direvitalisasi pada tahun 2012 menjadi fungsi galeri dan restoran yang berdiri di tengah gedung-gedung tinggi. Bangunan ini memiliki lingkaran pengunjung yang kecil yaitu sebagian pengunjung merupakan penghuni apartemen dan hotel. Tingginya jumlah serta luasnya cangkupan pengunjung berkaitan dengan ketertarikan bangunan untuk dikunjungi serta kenyamanan saat berkunjung, yang berkaitan dengan aliran energi/*Qi* dan *feng shui* yang kurang baik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen untuk mengkaji dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan ruang luar dan ruang dalam Gedung Candra Naya dari bentuk, warna, serta materialnya, yang lalu dikaitkan dengan suasana yang terpancar.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi ruang luar dan ruang dalam Gedung Candra Naya. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara observasi lapangan dan virtual, dokumentasi, dan studi literatur. Data dianalisis dengan *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa menurut *feng shui* aliran bentuk terdapat beberapa ketidaksesuaian yang ada di ruang luar dan ruang dalam bangunan. Lalu, hasil dari teori lima elemen juga menunjukkan bahwa suasana yang terpancar pada beberapa sektor Gedung Candra Naya masih belum sesuai dengan fungsi bagian ruang/selubung/tapak tersebut, yang lalu mempengaruhi kenyamanan pengguna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kekurangan elemen pada suatu sektor dapat menyebabkan ketidaknyamanan pengguna berkaitan dengan suasana yang tidak sesuai dengan fungsi tempat tersebut.

Kata-kata kunci: *feng shui*, aliran bentuk, teori lima elemen, Gedung Candra Naya



ABSTRACT

THE STUDY OF LANDFORM METHOD OF FENG SHUI AND FIVE ELEMENTS THEORY ON CANDRA NAYA BUILDING JAKARTA

By

Lucia Nathania

NPM: 2017420159

Candra Naya Building is a cultural heritage building in Jakarta area which was built in 1807 or 1867 and was revitalized in 2012 to become a gallery and restaurant that stands in the middle of tall buildings. This building has a small circle of visitors, some of which are residents of the apartment and hotel. The high number and wide range of visitors are related to the attractiveness of the building to visit and comfort when visiting, which is related to the flow of energy/Qi and poor feng shui. The theory used in this research are the feng shui flow of form and the five element theory to study and analyze problems related to the outer and inner space of the Candra Naya Building from the shape, color, and materials, which are then associated with the atmosphere that radiates.

The scope of this research included the outer and inner space of Gedung Candra Naya. The research method used was the descriptive qualitative method. The research was conducted by collecting data by means of field and virtual observations, documentations, and literature studies. The data were analyzed using the landform method of feng shui and the theory of five elements.

The findings of this study are that according to the feng shui flow of form there are some discrepancies that exist in the outdoor and indoor spaces of the building. Then, the results of the five-element theory also show that some sectors of the Candra Naya Building are still not in accordance with the function of that part of the space/exterior/landscape, which then affects user comfort. Thus, it can be concluded that the lack of elements in a sector can cause user discomfort due to an atmosphere that is not in accordance with the function of the place.

Keywords: *feng shui, landform method, theory of five elements, Candra Naya Building*

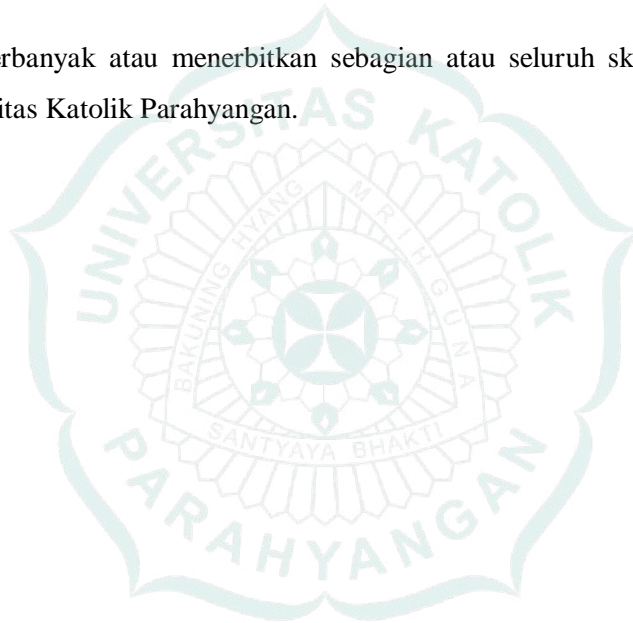


PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian dibuat untuk emenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, masukan, arahan, dukungan, serta saran. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Ir. P. Herman Wilianto, M.S.P., Ph.D. sebagai Pembimbing atas segala ilmu, saran, bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dan membatu selama penelitian berlangsung dan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih atas masukan-masukan yang sangat berharga dari para dosen penguji Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. selama penulisan skripsi berlangsung.

Terima kasih yang tidak terhingga juga disampaikan atas seluruh dukungan, bantuan, serta doa yang diberikan kepada Penulis dari awal hingga akhir penelitian ini kepada:

- Kedua orang tua, kakak, serta adik yang selalu mendukung secara moril maupun materil.
- Evelyn, Belinda, Kariza, Marion, dan Michelle P. sebagai teman-teman yang telah menyelesaikan skripsi terlebih dahulu, yang senantiasa membantu dan memberi arahan saat penulis mengalami kesulitan.
- Bunga, Ranti, Karolina, Adelia, Juliani, dan Raelis sebagai teman-teman yang setia menemani proses penulisan skripsi ini.
- Cindy, Michelle K., Jason, serta teman-teman seperjuangan skripsi 51 lainnya yang telah memberi dukungan dan semangat dalam membantu penyelesaian penelitian ini.

Bandung, 24 Januari 2022

Lucia Nathania



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Ruang lingkup penelitian	5
1.6 Kerangka penelitian	6
BAB II KERANGKA DASAR TEORI	7
2.1 Arsitektur Tradisional Tionghoa.....	7
2.2 Teori <i>Feng shui</i>	9
2.2.1. Pengertian <i>Feng shui</i>	9
2.2.2. <i>Feng shui</i> dan Lingkungan	10
2.2.3. <i>Feng shui</i> Aliran Bentuk	11
2.2.4. Penerapan <i>Feng shui</i> Aliran Bentuk pada Lingkungan	13
2.2.5. Penerapan <i>Feng shui</i> Aliran Bentuk pada Ruang Dalam	17
2.2.6. Teori Lima Elemen	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	28

3.4.	Teknik Analisis Data.....	28
3.5.	Definisi Konseptual	29
3.6.	Fokus Penelitian	29
3.7.	Data-data yang diperlukan	29
BAB IV ANALISIS GEDUNG CANDRA NAYA DENGAN <i>FENG SHUI</i> ALIRAN BENTUK DAN TEORI LIMA ELEMEN		
31		
4.1	Data Objek Studi	31
4.2	Kondisi Sekitar Tapak.....	35
4.3	Kajian <i>Feng Shui</i> Aliran Bentuk.....	36
4.4.1.	Ruang Luar	36
4.4.2.	Ruang Dalam	48
4.4	Kajian Teori Lima Elemen	51
4.5.1.	Ruang Luar	51
4.5.2.	Ruang Dalam	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
115		
5.1.	Kesimpulan.....	115
5.1.1.	<i>Feng shui</i> Aliran Bentuk	115
5.1.2.	Teori Lima Elemen	117
5.2.	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA		
121		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bangunan Candra Naya sebelum direvitalisasi.....	2
Gambar 1. 2 . Tampak atas Bangunan Candra Naya sebelum direvitalisasi	2
Gambar 1. 3 Bangunan Utama Gedung Candra Naya setelah direvitalisasi.....	3
Gambar 1. 4 Sayap Bangunan Gedung Candra Naya setelah direvitalisasi	3
Gambar 1. 5 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2. 1 Formasi empat binatang langit menurut <i>feng shui</i> aliran bentuk	13
Gambar 2. 2 Lokasi Bangunan di sudut jalan “T” atau “tusuk sate”	15
Gambar 2. 3 Tipe lahan persegi	16
Gambar 2. 4 Bentuk A tipe lahan persegi panjang.....	16
Gambar 2. 5 Bentuk B tipe lahan persegi panjang.....	16
Gambar 2. 6 Bentuk C tipe lahan persegi panjang.....	17
Gambar 4. 1 Bagian depan Gedung Candra Naya	31
Gambar 4. 2 Posisi gedung-gedung dalam Komplek Green Central City	32
Gambar 4. 3 Penempatan kolom gedung kantor sewa pada sayap kanan dan kiri Gedung Candra Naya	33
Gambar 4. 4 Penempatan kolom gedung kantor sewa pada sayap kiri Gedung Candra Naya	33
Gambar 4. 5 Akses masuk menuju area <i>drop-off</i> hotel dan akses keluar dari area parkir serta <i>drop-off</i> apartemen pada sisi timur laut tapak	34
Gambar 4. 6 Akses masuk menuju area parkir serta <i>drop-off</i> apartemen dan akses keluar dari area <i>drop-off</i> hotel pada sisi tenggara tapak	34
Gambar 4. 7 Gedung Candra Naya dilihat dari area <i>drop-off</i> Novotel.....	35
Gambar 4. 8 Teras Novotel yang menghubungkan area <i>drop-off</i> Novotel dengan teras depan Gedung Candra Naya, dilihat dari pintu masuk utama Gedung Candra Naya	35
Gambar 4. 9 Formasi empat hewan langit Gedung Candra Naya.....	36
Gambar 4. 10 Bangunan Apartemen pada sisi Kura-Kura Hitam dilihat dari sisi selatan.....	37
Gambar 4. 11 Bangunan Apartemen di belakang Gedung Candra Naya	37
Gambar 4. 12 Bangunan kantor pada sisi Naga Hijau.....	38
Gambar 4. 13 Bangunan kantor pada sisi Macan Putih.....	39
Gambar 4. 14 Bangunan Novotel pada sisi Phoenix Merah dilihat dari Gedung Candra Naya	40
Gambar 4. 15 Bangunan Novotel dilihat dari Jl. Gajah Mada (sisi timur)	40
Gambar 4. 16 Bentuk pada Eksterior Bangunan.....	42
Gambar 4. 17 Bangunan kantor dibangun tepat di atas Gedung Candra Naya.....	43
Gambar 4. 18 Kolom bangunan kantor sewa menusuk bangunan sayap kiri	44
Gambar 4. 19 Bangunan di sekitar Gedung Candra Naya.....	44
Gambar 4. 20 Kehadiran sudut runcing yang mengarah ke Gedung Candra Naya.....	45
Gambar 4. 21 Kehadiran sudut runcing dari bangunan kantor ke Gedung Candra Naya..	46
Gambar 4. 22 Jalan di sekitar kawasan Green Central City	47

Gambar 4. 23 Tidak ada kolom bangunan hotel yang berada satu garis dengan pintu masuk	48
Gambar 4. 24 Denah Skematik Gedung Candra Naya	49
Gambar 4. 25 Pembatas ruang menghadap pintu utama	50
Gambar 4. 26 Struktur balok dan atap ekspos pada <i>inner court</i> bangunan	50
Gambar 4. 27 Struktur kolom dan balok ekspos pada <i>inner court</i> bangunan	51
Gambar 4. 28 Pembagian Sembilan Sektor pada Tapak Gedung Candra Naya	52
Gambar 4. 29 Sektor utara tapak Gedung Candra Naya.....	52
Gambar 4. 30 Ruang duduk di selasar dalam pada sektor utara tapak.....	53
Gambar 4. 31 Sinar matahari langsung yang masuk melalui <i>skylight</i>	54
Gambar 4. 32 Jalur kendaraan pada sektor utara tapak Gedung Candra Naya.....	54
Gambar 4. 33 Sektor timur laut tapak Gedung Candra Naya	55
Gambar 4. 34 Selasar dalam pada sektor timur laut tapak	56
Gambar 4. 35 Railing kaca pada sektor timur laut tapak.....	56
Gambar 4. 36 Sektor timur tapak Gedung Candra Naya	57
Gambar 4. 37 Kondisi Sektor Timur Tapak	58
Gambar 4. 38 Sektor tenggara tapak Gedung Candra Naya	59
Gambar 4. 39 Ruang duduk di selasar dalam pada sektor tenggara tapak.....	59
Gambar 4. 40 Kondisi Sektor Tenggara Tapak.....	60
Gambar 4. 41 Sektor selatan tapak Gedung Candra Naya.....	61
Gambar 4. 42 Jalur kendaraan pada sektor selatan tapak	62
Gambar 4. 43 Selasar dalam pada sektor selatan tapak.....	63
Gambar 4. 44 Sektor barat daya tapak Gedung Candra Naya	64
Gambar 4. 45 Taman dan selasar pada sektor barat daya tapak.....	64
Gambar 4. 46 Taman dan selasar pada sektor barat daya tapak.....	64
Gambar 4. 47 Sektor barat tapak Gedung Candra Naya.....	65
Gambar 4. 48 Kolam ikan dan teras pada sektor barat tapak.....	66
Gambar 4. 49 Kolam ikan dan taman pada sektor barat tapak	67
Gambar 4. 50 Sektor barat laut tapak Gedung Candra Naya	67
Gambar 4. 51 Selasar dan taman pada sektor barat laut tapak.....	68
Gambar 4. 52 Selasar menuju ruang berdoa pada sektor barat laut tapak	68
Gambar 4. 53 Pembagian Sembilan Sektor pada Gedung Candra Naya.....	72
Gambar 4. 54 Sektor pusat selubung Gedung Candra Naya.....	73
Gambar 4. 55 Teras belakang bangunan utama pada sektor pusat.....	73
Gambar 4. 56 Selubung samping bangunan utama pada sektor pusat	74
Gambar 4. 57 Sektor utara selubung Gedung Candra Naya	74
Gambar 4. 58 Pintu masuk dapur pada sektor utara.....	75
Gambar 4. 59 Sektor timur laut selubung Gedung Candra Naya	76
Gambar 4. 60 Selubung selasar bagian dalam pada sektor timur laut.....	76
Gambar 4. 61 Selubung bangunan bagian luar sektor timur laut	76
Gambar 4. 62 Sektor timur selubung Gedung Candra Naya	78
Gambar 4. 63 Selubung bangunan pada sektor timur sebagai muka bangunan	78
Gambar 4. 64 Pintu masuk utama pada sektor timur	79
Gambar 4. 65 Sektor tenggara selubung Gedung Candra Naya.....	80

Gambar 4. 66 Selubung restoran pada sektor tenggara	80
Gambar 4. 67 Selubung bagian luar pada sektor tenggara	80
Gambar 4. 68 Sektor selatan selubung Gedung Candra Naya	82
Gambar 4. 69 Selubung bagian dalam (pintu restoran) pada sektor selatan	82
Gambar 4. 70 Selubung bagian luar pada sektor selatan	83
Gambar 4. 71 Sektor barat daya selubung Gedung Candra Naya	84
Gambar 4. 72 Selubung Gedung Candra Naya pada Sektor Barat Daya	84
Gambar 4. 73 Selubung bagian luar sektor barat daya	85
Gambar 4. 74 Sektor barat selubung Gedung Candra Naya	86
Gambar 4. 75 Selubung gazebo pada sektor barat	86
Gambar 4. 76 Selubung gazebo pada sektor barat	87
Gambar 4. 77 Sektor barat laut selubung Gedung Candra Naya	88
Gambar 4. 78 Pintu masuk toilet dan restoran di Sektor Barat Laut	88
Gambar 4. 79 Jendela toilet pada selubung luar bangunan	88
Gambar 4. 80 Pintu masuk ruang berdoa pada sektor barat laut	89
Gambar 4. 81 Pembagian sektor pada ruang dalam Gedung Candra Naya	93
Gambar 4. 82 Ruang <i>inner court</i> pada sektor pusat	94
Gambar 4. 83 Ruang Inner Court (The Jian) pada galeri	94
Gambar 4. 84 Plafon hijau dan struktur atap ekspos	94
Gambar 4. 85 <i>Skylight</i> pada ruang <i>inner court</i>	95
Gambar 4. 86 Ruang toilet pria pada sektor timur laut	96
Gambar 4. 87 Bagian dalam ruang toilet pria	96
Gambar 4. 88 <i>Moon gate</i> dan <i>skylight</i> dalam ruang toilet pria	97
Gambar 4. 89 Ruang galeri pada sektor timur	98
Gambar 4. 90 Ruang Galeri (fungsi sebelumnya kantor)	98
Gambar 4. 91 Plafon hijau dan lampu yang menyala dalam ruang galeri	98
Gambar 4. 92 Ruang penerima tamu (galeri) pada sektor timur	100
Gambar 4. 93 Pembatas ruang pada ruang Penerima Tamu (Galeri)	100
Gambar 4. 94 Ruang Penerima Tamu (Galeri)	100
Gambar 4. 95 Ruang toilet pria pada sektor tenggara	102
Gambar 4. 96 Bagian dalam ruang toilet pria	102
Gambar 4. 97 <i>Moon gate</i> dan <i>skylight</i> pada ruang toilet pria	103
Gambar 4. 98 Ruang restoran pada sektor selatan	104
Gambar 4. 99 Ruang Restoran atau Rumah Makan	104
Gambar 4. 100 Ruang toilet wanita pada sektor barat daya	105
Gambar 4. 101 Bagian dalam ruang toilet wanita	106
Gambar 4. 102 <i>Moon gate</i> dan <i>skylight</i> pada ruang toilet wanita	106
Gambar 4. 103 Ruang berdoa pada sektor barat laut	107
Gambar 4. 104 Bagian Altar ruang berdoa	108
Gambar 4. 105 Bagian dalam ruang berdoa	108
Gambar 4. 106 Pintu masuk ruang berdoa atau beribadah	109
Gambar 4. 107 Ruang toilet wanita pada sektor barat laut	110
Gambar 4. 108 Bagian dalam ruang toilet wanita	110
Gambar 4. 109 <i>Moon gate</i> dan <i>skylight</i> pada ruang toilet wanita	111



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Lima Elemen dan yang Mewakilinya.....	22
Tabel 2. 2 Tabel Lima Elemen beserta Sifat dan Contohnya	24
Tabel 3. 1 Data-Data yang Diperlukan pada Penelitian dengan Keterangan.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Formasi Empat Hewan Langit pada Teori <i>Feng shui</i> Aliran Bentuk	41
Tabel 4. 2 Tabel Analisis Tapak Gedung Candra Naya Menurut Teori Lima Elemen	69
Tabel 4. 3 tabel Analisis Selubung Gedung Candra Naya Menurut Teori Lima Elemen..	90
Tabel 4. 4 Tabel Analisis Ruang Dalam Gedung Candra Naya Menurut Teori Lima Elemen.....	112
Tabel 5. 1 Tabel Kesimpulan Analisis Tapak Gedung Candra Naya dengan Teori Lima Elemen.....	117
Tabel 5. 2 Tabel Kesimpulan Analisis Selubung Gedung Candra Naya dengan Teori Lima Elemen.....	118
Tabel 5. 3 Kesimpulan Analisis Ruang Dalam Gedung Candra Naya Menurut Teori Lima Elemen.....	119





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gedung Candra Naya adalah sebuah bangunan cagar budaya di daerah Jakarta, Indonesia, yang merupakan bekas kediaman Mayor Tionghoa Khouw Kim An, seorang Mayor yang bertugas mengurus kepentingan masyarakat Tionghoa di masa pemerintahan Kolonial Belanda. Rumah tersebut diperkirakan dibangun pada abad ke 19 pada tahun Dingmao yaitu tahun Kelinci Api yang jatuh 60 tahun sekali, jadi diperkirakan yaitu pada tahun 1807 atau 1867.

Gedung Candra Naya juga disebut sebagai "Rumah Mayor" karena Khouw Kim An diangkat sebagai mayor Tionghoa (*majoor der Chineezen*) pada 1910, setelah menjabat sebagai letnan Tionghoa (*luitenant der Chineezen*) pada 1905 dan kapitan Tionghoa (*kapitein der Chineezen*) pada 1908. Tugas mayor Tionghoa pada masa itu adalah mengurus kepentingan masyarakat Tionghoa pada zaman Hindia Belanda. Gedung Candra Naya ini mulai ditempati oleh Khouw Kim An dari tahun 1934 hingga tahun 1942 ketika Jepang menduduki Indonesia.

Bangunan yang berlokasi di kawasan Pecinan Glodok, Jakarta Barat ini diapit oleh dua gardu jaga di bagian kanan dan kiri. Dulunya di bagian depan terdapat taman yang cukup luas dan di bagian belakang terdapat kolam teratai. Bangunan Candra Naya terdiri dari beberapa ruang utama yaitu ruang umum, ruang semi-pribadi, ruang pribadi, ruang pelayan, dan halaman. Gedung ini memiliki berbagai elemen arsitektur yang khas bergaya Tionghoa seperti bentuk atap melengkung, jendela bulan (*moon gate*), penataan ruang, dan ornamen-ornamen lainnya.

Gedung Candra Naya ini mengalami beberapa perubahan fungsi, mulai dari tempat tinggal, gedung perkumpulan, poliklinik, kantor yayasan, tempat berlatih olahraga, dan sekolah. Hingga pada tahun 1992, Candra Naya direncanakan untuk direlokasi ke Taman Mini Indonesia Indah dan dimanfaatkan sebagai museum, tetapi usul tersebut tidak disetujui karena bangunan ini

merupakan bangunan *heritage* (pusaka) yang hilang nilainya jika dipindahkan dari habitat aslinya.



Gambar 1. 1 Bangunan Candra Naya sebelum direvitalisasi
(Sumber: *Google Image*,2021)



Gambar 1. 2 . Tampak atas Bangunan Candra Naya sebelum direvitalisasi
(Sumber: *Google Image*, 2021)

Dengan mengikuti perkembangan zaman, maka realisasi proyek revitalisasi pada bangunan ini akan menghasilkan suatu bentuk pembaharuan dan penataan kembali kondisi eksisting tapak yang secara fungsi maupun fisik dinilai sudah tidak efisien lagi, tetapi mempunyai nilai historis yang sangat tinggi. Adapun pemberian fungsi baru pada tapak berupa: perbelanjaan, hotel, apartemen, dan fasilitasnya, disesuaikan dengan konteks lingkungan yang ada dan terutama berdasarkan pada konsep revitalisasi dan optimalisasi lahan.

Bangunan-bangunan lama pada tapak diupayakan dipertahankan dan diberi fungsi baru. Sebagian yang sudah tidak memadai dibongkar namun kemudian dibangun kembali dengan fungsi yang disesuaikan dengan gedung-gedung baru yang sudah dipertimbangkan terhadap aspek-aspek fisik maupun lingkungan, terutama untuk memwadhahi fungsi-fungsi baru pada tapak.



Gambar 1. 3 Bangunan Utama Gedung Candra Naya setelah direvitalisasi



Gambar 1. 4 Sayap Bangunan Gedung Candra Naya setelah direvitalisasi

Maka dari itu, pada tahun 2012 gedung utama Candra Naya berhasil diselamatkan dan menjadi bagian dari kompleks hunian dan komersial terpadu Green Central City (GCC) yang terdiri dari apartemen dan hotel. Pembangunan gedung baru ini diletakkan mengelilingi gedung Candra Naya sebagai pusat orientasi visual. Bangunan utama Gedung Candra Naya ini dimanfaatkan sebagai

galeri atau museum. Lalu bagian samping gedung ini dimanfaatkan sebagai restoran atau rumah makan.

Bangunan Candra Naya yang hingga saat ini berfungsi sebagai galeri/museum dan restoran, memiliki lingkaran pengunjung yang kecil, dimana pengunjung restoran biasanya hanya merupakan penghuni apartemen atau hotel. Masyarakat umum yang datang untuk mengunjungi galeri dan restoran hanya sebagian kecil saja. Tingginya jumlah pengunjung berkaitan dengan ketertarikan bangunan untuk dikunjungi serta kenyamanan pengunjung saat berkunjung.

Kaitannya dengan teori *feng shui*, yaitu *feng shui* memiliki prinsip dimana pengalaman hidup pengguna seperti perasaan, pikiran, tingkah laku, hingga tingkat keberuntungan yang dipengaruhi oleh lingkungan. Teori *feng shui* sendiri erat kaitannya dengan hubungan manusia dengan lingkungan. Dimana keadaan lingkungan yang ditempati merupakan cerminan dari suasana hati serta tingkah laku manusia yang menempatnya atau beraktivitas di dalamnya.

Bangunan cagar budaya dengan arsitektur Tionghoa yang memiliki faktor ekonomi ini tentu erat kaitannya dengan teori *feng shui*. Tetapi perubahan fisik, lingkungan, tapak, serta fungsi yang dilakukan terhadap bangunan ini bisa saja mengubah nilai-nilai dari teori *Feng shui* yang sudah diterapkan pada masa lalu saat awal pembangunan. Maka dari itu, penelitian ini akan difokuskan pada penerapan teori *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen untuk mengkaji kondisi ruang luar dan ruang dalam Gedung Candra Naya. Setelah dikaji dan dianalisis, teori *feng shui* juga digunakan untuk mencari solusi yang optimal untuk menciptakan bangunan yang sukses, yaitu bangunan yang baik, nyaman, serta menarik pengunjung dan sesuai dengan teori *feng shui*. Namun, terkait dengan Gedung Candra Naya yang merupakan bangunan cagar budaya atau bangunan yang dilindungi oleh undang-undang, bangunan ini tidak dapat diubah atau diganti diluar aturan yang telah ditetapkan, maka dari itu solusi yang dihasilkan dari penelitian ini harus bisa menciptakan ruang dan bangunan yang baik menurut teori *feng shui* serta menarik bagi seluruh kalangan untuk dikunjungi tanpa merusak atau mengubah bangunan yang ada.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kajian *Feng shui* aliran bentuk pada Gedung Candra Naya?
2. Bagaimana kajian teori lima elemen pada Gedung Candra Naya?

3. Apa solusi yang dapat dilakukan secara arsitektur untuk menciptakan bangunan yang sukses serta baik menurut teori *feng shui*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kajian *Feng shui* aliran bentuk pada Gedung Candra Naya.
2. Mengetahui kajian teori lima elemen pada Gedung Candra Naya.
3. Menghasilkan solusi yang dapat dilakukan secara arsitektur untuk menciptakan bangunan yang sukses serta baik menurut teori *feng shui*.

1.4 Manfaat penelitian

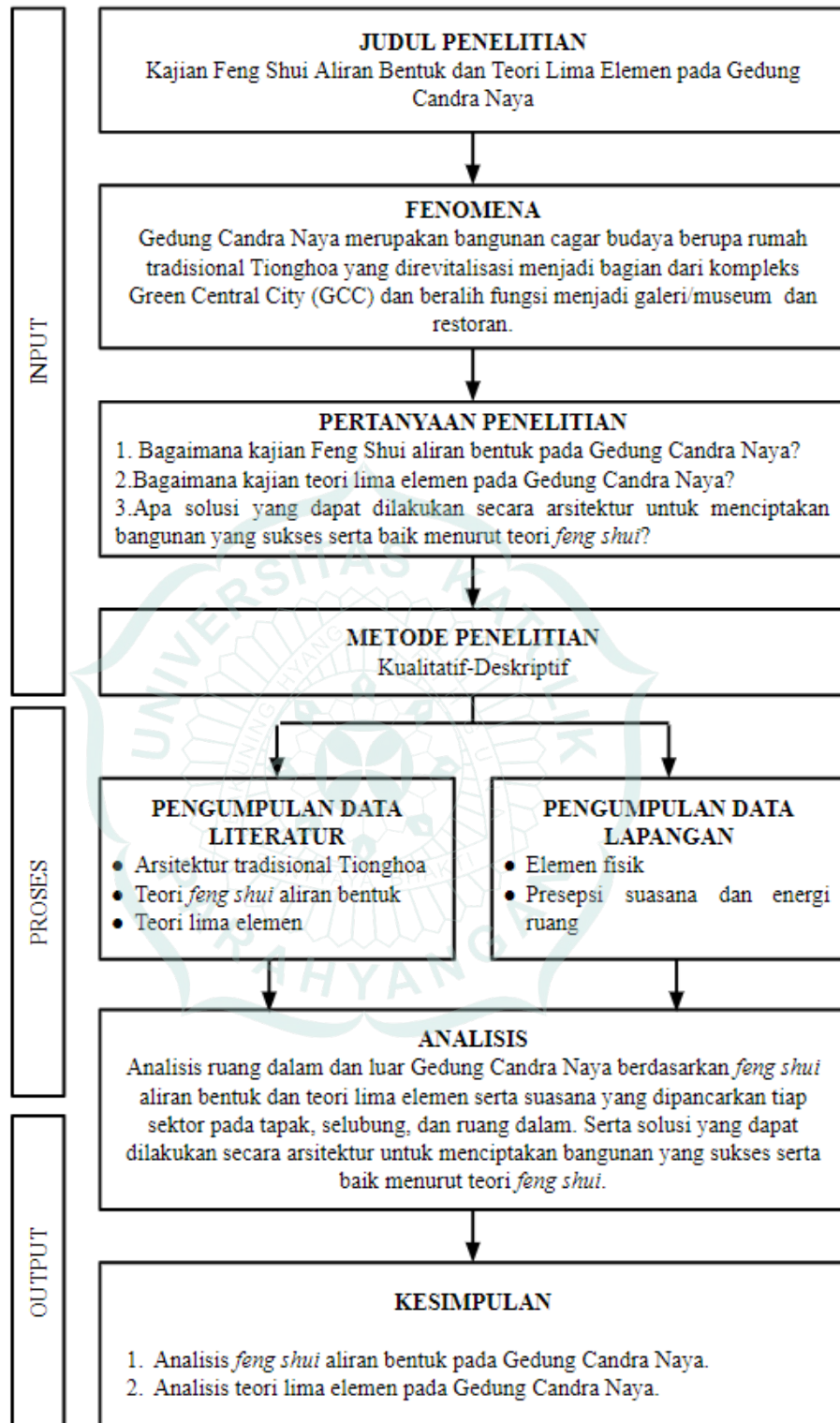
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Keilmuan, untuk memperluas wawasan dalam hal arsitektur bangunan Tionghoa yang berkembang di Indonesia serta ilmu *feng shui* yang mendasarinya yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar penelitian dengan objek sejenis.
2. Pemerintah, untuk menjadi masukan bahwa arsitektur Tionghoa merupakan peninggalan bersejarah dengan nilai-nilai *feng shui*-nya yang perlu dilestarikan sebagai bagian dari akar budaya masyarakat Indonesia.

1.5 Ruang lingkup penelitian

Untuk membatasi permasalahan agar penelitian ini dapat fokus dan terarah, maka diperlukan ruang lingkup penelitian yang jelas. Penelitian ini akan mencakup bagian utama bangunan, bagian luar bangunan, bagian halaman tengah, serta bagian sayap bangunan pada Gedung Candra Naya. Dengan begitu, dapat terlihat penerapan teori *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen pada bangunan tersebut.

1.6 Kerangka penelitian



Gambar 1. 5 Kerangka Penelitian

